

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Kebijakan Subsidi Pupuk Terhadap Kesejahteraan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Padi Maurai di Kelurahan Gambut) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan subsidi pupuk terhadap kesejahteraan petani pada kelompok tani Padi Maurai dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan acuan sasaran penerima bantuan pupuk bersubsidi. Penyusunan kebutuhan pupuk dengan bentuk RDKK dilakukan agar lebih efektif dalam penyaluran pupuk bersubsidi. Dalam wilayah kerjanya pengecer resmi ditunjuk untuk melakukan penyaluran pupuk kepada petani berdasarkan alokasi pupuk bersubsidi. Subsidi pupuk berdampak langsung pada penurunan biaya dalam pemupukan, yang berimbas pada penurunan biaya produksi. Sementara kesejahteraan petani akan meningkat karena petani bisa memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Di dalam ekonomi Islam, setiap kebijakan yang ada harus memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan manusia secara keseluruhan, baik material maupun spiritual. Kebijakan ekonomi Islam yang diterapkan oleh pemerintah bertujuan untuk memastikan bahwa semua kebutuhan pokok (primer) dan kebutuhan pelengkap (sekunder dan tersier) sesuai dengan kemampuan mereka.

2. Kendala yang dihadapi kelompok tani akibat kebijakan subsidi pupuk diantaranya, (a) Ketidaktepatan waktu ketersediaan pupuk bagi petani; Pendistribusian saat ini belum berpihak kepada petani sehingga terjadinya kelangkaan akibat masa tunggu distribusi pupuk yang terlalu lama membuat pemupukan di lahan pertanian tertunda. Hal ini mengakibatkan waktu tanam padi mengalami kemunduran dan akan berpengaruh pada kegiatan pertanian lainnya. (b) Penjualan harga pupuk bersubsidi oleh kios pengecer tidak sesuai dengan harga patokan eceran tertinggi.

B. Saran

1. Untuk Pemerintah perlu adanya perbaikan serta pengawasan, terutama mengenai tindakan dalam pelaksanaan kebijakan subsidi pupuk sehingga dapat terlaksana secara optimal tanpa adanya kendala agar menunjang kesejahteraan petani
2. Untuk petani pada kelompok tani Padi Maurai pemanfaatan pupuk bersubsidi hendaknya dilakukan sesuai dengan kebutuhan agar menciptakan pemupukan yang berimbang pada lahan pertanian dan menghasilkan produksi padi yang hasilnya dapat meningkatkan pendapatan yang berimbang kepada kesejahteraan petani
3. Penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan karena hanya meneliti secara keseluruhan tentang kebijakan subsidi pupuk, untuk itu peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih jauh tentang kebijakan tersebut

